

# *ABSTRACT*

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Departemen Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Public Relations  
Indriasari Pusparini

Manajemen Krisis PT.PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat Dan Banten Area Pelayanan Dan Jaringan (APJ) Cirebon Dalam Menyikapi Aksi Penolakan Masyarakat Terhadap SUTET, Analisis Studi kasus Deskriptif

Tahun Skripsi : 2009.xi + 134 Halaman + 50 Halaman Lampiran + 3 Halaman Tabel + 3 Halaman Gambar

Daftar Kepustakaan : 12 Buku + 2 Jurnal Dokumen Penyelesaian SUTET + 2 Sumber Media Massa ( Tahun 2003 dan 2003)

Studi ini berusaha menganalisis serta mengevaluasi langkah-langkah Manajemen Krisis yang diambil oleh PT.PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat Dan Banten Area Pelayanan Dan Jaringan (APJ) Cirebon dalam menyikapi aksi penolakan masyarakat terhadap SUTET. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1).Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari Manajemen Krisis PT.PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat Dan Banten Area Pelayanan Dan Jaringan (APJ) Cirebon, 2).Serta mendeskripsikan dan mengevaluasi langkah-langkah Manajemen Krisis yang diambil oleh Perusahaan dalam menyikapi aksi penolakan masyarakat terhadap SUTET. Kerangka teori dalam penelitian ini melihat komunikasi sebagai metode dalam menganalisis sebuah krisis yang terjadi di PT.PLN (PERSERO) Distribusi Jawa barat Dan Banten Area Pelayanan dan Jaringan (APJ) Cirebon. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus deskriptif. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa krisis yang terjadi di PT.PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat Dan Banten Area Pelayanan Dan Jaringan (APJ) Cirebon merupakan krisis yang diakibatkan oleh persepsi masyarakat tentang radiasi SUTET yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan serta nilai jual tanah dan bangunan, sehingga langkah yang diambil oleh PT.PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pelayanan Dan Jaringan (APJ) Cirebon adalah dengan memenuhi tuntutan masyarakat membayar sebesar Rp 1.500.000.000 (Satu Milyar Lima Ratus Juta Rupiah) sesuai dengan Berita Acara Kesepakatan Perdamaian antara pihak PT.PLN (PERSERO) dengan pihak Ikatan Keluarga Korban SUTET (IKKS) dalam hal ini masyarakat.

# *ABSTRACT*

Muhammadiyah University of Yogyakarta  
Social and Political Science Faculty  
Communication Science Department  
Public Relations Majority  
Indriasari Pusparini

Crisis Management in PT. PLN (PERSERO) West Java and Banten Distribution of Cirebon's Service and Network Area for Resolving People's Rejection Act on SUTET : Descriptive Case Study Analysis

Final Task Year : 2009.xi + 134 pages + 50 appendix page + 3 table pages + 3 Picture Pages

Reference : 12 books + 2 Journal of SUTET-Resolving Document + 2 Mass Media Sources (in 2003 and in 2003)

The study tried to analyze and to evaluate steps of Crisis Management that PT. PLN (PERSERO) West Java and Banten Distribution of Cirebon's Service and Network Area did for Resolving People's Rejection Act on SUTET. Objective of the research was ; 1) to indicate the supporting factor and restricting factor of Crisis Management in PT. PLN (PERSERO) West Java and Banten Distribution of Cirebon's Service and Network Area, 2) to describe and evaluate steps of Crisis Management that firm did to resolve people's rejection act on SUTET. Theoretical framework of the research considered communication as a method to analyze an ongoing crisis of PT. PLN (PERSERO) West Java and Banten Distribution of Cirebon's Service and Network Area. Method of research used in this study was descriptive case study. Result of the research indicated that crisis happened in PT. PLN (PERSERO) West Java and Banten Distribution of Cirebon's Service and Network Area was one due to people's perception on SUTET's radiation that influencing on health and land and building-selling value, so that steps that PT. PLN (PERSERO) West Java and Banten Distribution of Cirebon's Service and Network Area did for Resolving People's Rejection Act on SUTET took was to meet people demand to pay about Rp 1.500.000.000,- (one billion and five hundred million rupiah) suitable to General Report for Peace Agreement Between PT.PLN (PERSERO) and SUTET Victim Association, in this term of society.